

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Aliran rantai pasok cengkeh kering di Kecamatan Wonosalam melibatkan petani cengkeh kering, pengepul, dan pedagang besar, dengan aliran barang dari hulu ke hilir serta aliran informasi dan keuangan. Terdapat dua saluran rantai pasok.
2. Struktur biaya logistik dalam rantai pasok cengkeh terdiri dari berbagai aktivitas logistik, seperti pengadaan, penanganan pascapanen, penyimpanan, dan transportasi, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap total biaya distribusi pada setiap pelaku rantai pasok.
3. Distribusi keuntungan dalam rantai pasok cengkeh belum sepenuhnya merata, dimana petani sebagai produsen utama cenderung menerima bagian keuntungan yang lebih kecil dibandingkan lembaga pemasaran lainnya akibat tingginya biaya logistik dan keterbatasan posisi tawar.
4. Analisis struktur biaya logistik menunjukkan adanya potensi inefisiensi dalam rantai pasok cengkeh, sehingga diperlukan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan keberlanjutan rantai pasok cengkeh kering di Kecamatan Wonosalam.

5.2 Saran

Petani cengkeh disarankan untuk meningkatkan efisiensi aktivitas logistik, terutama pada tahap penanganan pascapanen, yang dapat didukung melalui meningkatkan efisiensi proses pengeringan, penggunaan gudang penyimpanan bersama, kebijakan pelatihan dan pendampingan teknis, bantuan sarana pascapanen, serta program subsidi atau fasilitasi peralatan oleh pemerintah daerah.

Sedangkan pelaku pemasaran, seperti pengepul dan pedagang besar, diharapkan dapat memperkuat kerja sama dan transparansi informasi dengan petani melalui kebijakan penguatan kelembagaan petani, kemitraan usaha berbasis kontrak, serta regulasi tata niaga yang mendorong distribusi keuntungan yang lebih adil.